

## KARAKTERISTIK DAN STRATEGI INOVASI PENDIDIKAN

<sup>1</sup>Husnul Khotima, <sup>2</sup>Sartika, <sup>3</sup>Fajri Ismail, <sup>4</sup>Karoma

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia

Email: imakhotima9@gmail.com

---

DOI: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i3.1165>

---

### Abstract :

*A plan, technique, or sequence of actions intended to accomplish certain educational objectives is referred to as a strategy in the context of education. This essay aims to provide the idea of techniques for achieving certain learning objectives in a classroom setting. The research methodology used is library research, also known as literature study, which is a study that consults library study materials while examining a subject of interest. This research is characterized by descriptive analysis, which entails routinely analyzing the collected data and then offering clarification and insight to ensure the reader understands it fully. The research results reveal that educational innovation strategies are one of the factors that determine the success and effectiveness of social change depending on the accuracy of strategy use.*

**Keywords:** *Innovation; Strategy; Education*

### Abstrak :

Dalam dunia pendidikan, "strategi" didefinisikan sebagai suatu rencana, metode, atau kumpulan kegiatan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan akademik tertentu. Makalah ini bertujuan untuk memperkenalkan ide dan metode untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dalam lingkungan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, atau studi kepustakaan, yang berarti bahwa penelitian menggunakan sumber kepustakaan sebagai referensi untuk menganalisis subjek yang dikaji. Sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang berarti data yang dikumpulkan diuraikan secara teratur, kemudian dipahami dan dijelaskan agar pembaca dapat memahaminya dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi inovasi pendidikan merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dan efektivitas perubahan sosial; keberhasilan strategi bergantung pada seberapa baik strategi tersebut digunakan.

**Kata kunci:** Inovasi; Strategi; Pendidikan

## PENDAHULUAN

Pendidikan juga terkena dampak perkembangan zaman. Pembelajaran pada abad sebelumnya cenderung satu arah dan monoton. Namun, beberapa pendekatan telah digunakan untuk memfokuskan pembelajaran pada siswa. Namun, beberapa masalah masih muncul dalam pelaksanaannya karena berbagai alasan. (Saleh et al., 2021) Salah satunya adalah penggerak pendidikan yang tidak melakukan perubahan dengan cepat. Agar pendidikan kita dapat

bersaing pada pendidikan Negara lainnya, kita harus melakukan inovasi. Inovasi yang sudah terencanakan dengan baik gagal diterapkan karena beberapa hambatan di lapangan. (Kristiawan, 2018)

Di Indonesia, pembelajaran tidak efektif karena banyak guru yang tidak memiliki kemampuan untuk maju. Dua faktor utama hambatan guru ialah kurangnya pengetahuan teknologi dan sulitnya untuk adaptasi dengan dunia teknologi saat ini. guru yang memiliki kemampuan akan menghalangi inovasi pendidikan.

Pembaruan dalam bidang pendidikan diperlukan di setiap bagian sistem pendidikan dan di semua jenjang pendidikan. Untuk mengembangkan pendidikan dan mencapai hasil yang optimal, guru harus memahami dan dapat menerapkan inovasi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kemajuan suatu institusi pendidikan sangat memengaruhi hasil siswa, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan. (Kusnandi, 2018)

Dengan demikian, untuk melakukan pembaharuan (inovasi) dalam bidang pendidikan, Anda harus memahami strategi dan karakteristik inovasi pendidikan. Dalam dunia pendidikan, strategi maupun karakteristik pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan. Inovasi adalah penting dalam dunia pendidikan karena tanpanya, dunia tidak akan berkembang, yang berdampak pada aspek lainnya seperti sosial, ekonomi, politik dan lainnya. Kelompok kami akan membahas tentang fitur dan metode inovasi pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode *library research* (Studi literatur), yakni kajian yang memanfaatkan sumber kajian kepustakaan sebagai referensi dalam menganalisis suatu objek yang dikaji. (Putrihapsari & Fauziah, 2020) Dalam penelitian dengan metode kajian literatur mengkaji pada pengumpulan data bahan bacaan berupa buku, ensiklopedia, jurnal, surat kabar, majalah dan lain sebagainya). S Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2014), Hlm. 71. Pada penelitian ini ini mengkaji kepustakaan dalam rujukan gagasan, pengetahuan serta beberapa temuan dalam

kajian yang diteliti dan merincikan metodologi dan kontribusi teoritisnya pada suatu topik. Hapzi Ali. Nandan Limakrisna, *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)* (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm. 127.

Penelitian kepustakaan berfokus pada penemuan berbagai hukum, dalil, teori, gagasan ataupun prinsip yang dipergunakan untuk memecahkan maupun menganalisis pertanyaan riset yang dirumuskan. Riset ini bersifat analisis deskriptif yaitu penguraian yang teratur terhadap informasi yang sudah didapatkan selanjutnya diberi penjelasan dan pemahaman agar bisa dipahami pembaca dengan baik. (Pusparani, 2021) Adapun tujuan dari metode penelitian dengan kajian literatur adalah pemanfaatan kepustakaan dengan memaparkan hasil kajian tanpa harus terjun ke lapangan. (Mappanyompa, Hidayatussaliki, 2021)

Sumber data yang menjadi referensi pada riset ini ialah sumber pustaka yang sesuai sebagai sumber data primer dan sekundernya. Sesudah memperoleh sumber data sebagai referensi, maka selanjutnya dilakukan penganalisisan data kajian pustaka yang dijalankan dengan digunakannya analisis isi. Analisis isi ini ialah periset menguliti sebuah teks dengan cara objektif agar gambaran isi bisa didapatkan dengan nyata tanpa peneliti campur tangan. (Ahmad, 2018)

Proses penganalisisan data dimulai dengan mentelaah informasi yang sudah didapatkan, kemudian membaca, mereduksi, menyusun per bab yang selaras pada urutan pola berpikirnya. Untuk kemudian dilakukan pemeriksaan keabsahan data dan terakhir menafsirkan data dalam mengolah hasil dengan cara menafsir secara substansif.

Berkenaan dengan hal ini, periset hendak membahas isi sumber data secara komprehensif. Ini berarti memutuhkan waktu untuk melakukan pembacaan serta penganalisisan terhadap informasi tersebut. Hasil dari analisis ini harapannya bisa menjawab masalah serta dipergunakan untuk mempertimbangkan ruang lingkup karakteristik dan strategi inovasi pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Inovasi Pendidikan

Innovation berasal dari kata Latin, yang artinya perubahan atau pembaharuan. Inovasi, yang berasal dari kata "innovo", yang berarti "memperbaharui" dan "mengubah", ialah sebuah perubahan yang berbeda ataupun baru yang dilaksanakan secara terencana.(Hidayatullah et al., 2023) Inovasi didefinisikan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai menambahkan sesuatu yang baru; penemuan yang berbeda dengan yang telah ada atau yang telah dikenal.(Dr. H.A. Rusdiana, 2014)

Pembaruan pada konsep, ide, maupun produk pada kehidupan manusia dalam mencapai tujuan hidup yang lebih baik dikenal sebagai inovasi.(Saleh et al., 2021) Inovasi pendidikan mencakup semua aspek sistem pendidikan, baik dalam arti sempit maupun arti luas.(Setiawan et al., 2019) Inovasi didefinisikan sebagai perubahan baru dan disengaja yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan sistem. Ini dapat berupa temuan baru atau inovasi yang dipergunakan agar tujuan tertentu bisa tercapai serta dianggap sebagai sebuah hal yang baru bagi kelompok masyarakat ataupun individu.(Sukinem et al., 2022)

Wojowasto & Hamijoyo pada Sa'ud menjelaskan bahwa inovasi ialah hal yang baru ataupun pembaharuan. Namun beberapa orang menggunakan "inovasi" pada bahasa Indonesia. Penemuan juga terkadang disebut inovasi sebab hal ini baru yakni hasil penemuannya.(Sa'ud & Udin, 2012)

Untuk informasi lebih lanjut, lihat berikut:(Munib, 2016)

1. Pendidikan sebagai solusi baru terhadap tantangan pendidikan. Pengetahuan di bidang teknologi dan komunikasi saat ini dapat menunjang pengetahuan di bidang lain, seperti pendidikan. Inovasi atau inovasi dalam pendidikan juga berarti pendekatan baru terhadap permasalahan nyata pendidikan yang dihadapi. Salah satu tujuan utama inovator pendidikan adalah memecahkan masalah pengajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional dan inovatif. Fokus baru dalam pendidikan adalah permasalahan pendidikan aktual yang perlu ditangani secara inovatif.
2. Inovasi di bidang pendidikan adalah upaya untuk menghasilkan metode

yang lebih ekonomis dan berfungsi secara efisien untuk mengatasi permasalahan dalam bidang pendidikan yang selalu berubah dan dinamis.

3. Alat-alat yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang kompleks dan terus berkembang harus fokus pada solusi yang masuk akal dan efektif serta kesadaran akan permasalahan yang muncul dalam pendidikan.

Dalam bidang pendidikan, inovasi biasanya muncul sebagai hasil dari ketidakpuasan tertentu terhadap cara pendidikan dijalankan. Misalnya, guru mungkin khawatir mengenai proses pembelajaran yang dipandang belum berhasil, administrator mungkin khawatir pada kinerja ataupun bahkan ada masalah dengan kinerja maupun hasil sistem pendidikan. Sehingga kesulitan tersebut menghasilkan masalah yang perlu ditangani segera. Dalam upaya memecahkan masalah, inovasi berasal dari ide dan gagasan baru. Karenanya, bisa dimaknai bahwa munculnya inovasi dikarenakan dirasakannya permasalahannya. (Hidayatullah et al., 2023)

### **Karakteristik Inovasi Pendidikan**

Dalam Kamus bahasa Indonesia, “karakter” mengacu pada sifat-sifat seperti jiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain, tabiat, atau watak. Pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jumlah anak, dan jumlah anggota keluarga yang tinggal serumah merupakan contoh ciri-ciri yang membedakan seseorang dengan orang lain. Oleh karena itu, atribut adalah sesuatu yang dimiliki suatu sistem atau bentuk yang dapat dipahami dengan mudah oleh orang lain. Terkait inovasi di bidang pendidikan, kita harus menciptakan sesuatu yang baru di bidangnya agar masyarakat umum dapat memanfaatkannya dalam berbagai cara. (Saleh et al., 2021)

Muhammad Kristiawan mengatakan bahwa inovasi pendidikan memiliki beberapa ciri: keunggulan relatif, yang berarti lebih berguna daripada yang sudah ada sebelumnya; kesesuaian, yang berarti apakah inovasi ini nantinya bisa sesuai dengan kebutuhan, pengalaman maupun nilai penerima, stabilitas yang berarti jarak inovasi ini bisa diujicobakan di lembaga pendidikan. (Kristiawan, 2018)

Kata "karakteristik" dan "inovasi" pendidikan dapat digunakan untuk memahami karakteristik inovasi pendidikan. Bentuk ataupun ciri-ciri karakter yang tiap siswa miliki, tanda khusus atau corak perilaku disebut karakteristik. Inovasi pendidikan dapat didefinisikan sebagai sebuah konsep, produk atau teknik yang baru diamati atau dirasakan seseorang ataupun masyarakat. Ini bisa berbentuk inovasi ataupun temuan yang dipergunakan dalam pencapaian tujuan pendidikan ataupun pemecahan permasalahan pendidikan.

Menurut Vanderpool, beberapa ciri inovasi pendidikan yang mungkin berhasil adalah: (Saleh et al., 2021) (1) Keuntungan relatif, yang berarti bahwa inovasi ini berguna daripada yang sebelumnya; (2) Kecocokan, yang berarti bahwa inovasi tersebut akan sesuai dengan kebutuhan, pengalaman serta nilai para adopter; dan (3) Kepraktisan, yang berarti jarak diujinya inovasi tersebut di sekolah ataupun lembaga pendidikan. (4) Perhatian, yaitu inovasi bisa ditunjukkan hasilnya dengan nyata pada siswa dan melihat perubahan ketika diterapkan. (5) Kompleksitas yaitu guru membutuhkan pelatihan dalam menerapkan inovasi serta menambah beban kerjanya guru.

Namun, Rogers mengatakan beberapa ciri inovasi yang bisa memberikan pengaruh terhadap kecepatan inovasi diterima yakni: (1) keunggulan relatif yakni seberapa jauh inovasi bisa bermanfaat bagi penerimanya yang bisa diukur melalui nilai kepuasan, kenyamanan, prestise sosial, ekonomis serta faktor lainnya. (2) Konfirmasi yaitu inovasi sejalan dengan pengalaman, kebutuhan dan nilai penerima. (3) Kompleksitas yakni kesulitan penerima untuk mempergunakan inovasi; dan (4) Trialabilitas, yang berarti apakah penerima dapat mencoba inovasi. (5) Kemampuan untuk diamati (Observability) mengacu pada seberapa mudah suatu hasil inovasi dapat diamati. Semakin cepat masyarakat akan menerima inovasi yang hasilnya dapat dilihat.

Dari paparan ini, jelas bahwa suatu konsep yang dianggap inovatif dan terbarukan tidak hanya ditentukan oleh gaya dan polanya, tetapi juga banyak aspek penting lainnya. Ini termasuk dalam nilai manfaatnya. Karena itu, tidak dianggap inovatif jika hal tersebut baru dan tidak pernah orang lain lakukan telah terbukti bermanfaat. Bukan kemasan yang menentukan, tetapi kualitas

isinya. Selain itu, legitimasi seseorang tidak menentukan seberapa inovatif sebuah gagasan. Diperlukan pengakuan yang benar dari orang yang mampu mengajarkan agama Islam, serta orang-orang yang adil dan bijaksana. mengevaluasi beberapa elemen penting yang sangat penting untuk kemajuan pendidikan agama Islam. Klaim bahwa itu inovatif juga tidak disebabkan oleh banyaknya informasi di media sosial, seperti yang lazim. (Muqoffi et al., 2022)

Karakteristik inovasi sendiri memengaruhi kecepatan inovasi diterima oleh masyarakat luas termasuk inovasi pendidikan. Ciri-ciri inovasi sendiri termasuk pembiayaan, balik modal, efisiensi, kompleksitas, status ilmiah, keaslian, kemanfaatan, keterlibatan, hubungan interpersonal, dan kepentingan umum.

### **Urgensi Karakteristik Inovasi Pendidikan**

Setiap orang yang terlibat dalam proses inovasi pendidikan harus memahami maksud, tujuan, perencanaan dan strategi inovasi yang digunakan untuk melakukan kegiatan inovasi agar hasilnya dapat memenuhi harapan pendidikan. Melakukan inovasi pendidikan merupakan sebuah tugas yang sulit, apalagi bagi mereka yang melakukannya. Di sinilah diperlukan manajemen pendidikan yang baik dan strategi implementasi yang inovatif. Hal ini juga diperlukan untuk memastikan lembaga pendidikan mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas dan kegiatan pendidikan masuk dalam kategori berhasil.

Manajemen pendidikan, metodologi pengajaran, media, sumber belajar, pelatihan guru, dan implementasi kurikulum merupakan beberapa contoh inovasi dalam pendidikan. (Munib, 2016) Inovasi pendidikan sangat penting untuk mengejar ketinggalan yang disebabkan oleh kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, memastikan semua warga negara menerima pendidikan, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Inovasi pendidikan dapat berupa penciptaan pengetahuan baru, pembinaan personalia yang sesuai dengan komponen, peningkatan jumlah staf dan tempat kerja, dan banyak lagi.

Pendidikan harus diubah sebagai tanggapan baru terhadap masalah pendidikan yang ada untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas

tinggi dan kegiatan pendidikan yang termasuk ke dalam kategori yang berhasil.

### **Strategi Inovasi Pendidikan**

Strategi dalam pendidikan dapat didefinisikan sebagai rencana, metode, atau rangkaian tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan akademik tertentu. Oleh karena itu, strategi dapat didefinisikan sebagai perencanaan yang mencakup kumpulan kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan akademik tertentu. Sebaliknya, inovasi adalah perubahan yang dilakukan pada konsep, ide, dan produk manusia untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik. Strategi didefinisikan sebagai alat atau alat yang dapat membantu kreativitas mencapai tujuan tersebut. Strategi implementasi untuk inovasi berbeda-beda karena inovasi terdiri dari bagian atau bagian yang kompleks dan berbeda. Ini disebabkan oleh kompleksitas dan variasi dari berbagai inovasi. Akibatnya, sangat sulit untuk mengklasifikasikan pola strategi inovasi pendidikan. (Hidayatullah et al., 2023)

Menurut Syafaruddin, Strategi inovasi pendidikan adalah salah satu elemen yang memengaruhi keberhasilan dan keberhasilan perubahan sosial; penerapan strategi yang tepat sangat penting. Bukanlah hal yang mudah untuk memilih strategi yang tepat. Ini disebabkan oleh fakta bahwa setiap pendekatan pendidikan memiliki kelemahan dan kelebihan. Selain itu, pendekatan ini didasarkan pada keberlanjutan dari tekanan luar yang paling lemah ke arah yang paling kuat. (Saleh et al., 2021)

Oleh karena itu, strategi inovasi pendidikan adalah salah satu pendekatan yang sangat sistematis yang memiliki tujuan yang akan dicapai oleh para inovator. Strategi ini dapat berhasil jika mendapatkan dukungan dari berbagai fasilitas. Sa'ud berpendapat bahwa terdapat setidaknya empat pendekatan untuk inovasi pendidikan. Strategi pertama, yang disebut sebagai strategi fasilitatif, digunakan untuk memperbaharui bidang pendidikan. Kurikulum baru yang menggunakan pendekatan ketrampilan proses, misalnya, harus mengubah kegiatan belajar mengajar dan melakukan perubahan. Program pembaharuan yang dilaksanakan menyediakan berbagai macam fasilitas dan sarana yang diperlukan untuk keperluan tersebut, jika pendekatan fasilitatif digunakan.



Namun, jika guru atau pelaksana pendidikan yang dimaksudkan untuk mengubah tidak memahami masalah pendidikan yang dihadapi atau tidak merasa perlu melakukan perubahan pada dirinya sendiri, fasilitas dan sarana tersebut tidak akan bermanfaat dan tidak akan mendukung perubahan.(Hidayatullah et al., 2023)

Untuk mencapai tujuan perubahan sosial adalah strategi pendidikan kedua. Menggunakan strategi pendidikan berarti melakukan perubahan sosial dengan menyampaikan fakta sehingga orang dapat menggunakan fakta atau informasi tersebut untuk memutuskan apa yang harus dilakukan. Dengan asumsi bahwa jika fakta diberikan kepada manusia, mereka akan memiliki kemampuan untuk membedakan dan memilih fakta yang akan mempengaruhi tingkah laku mereka.(Saleh et al., 2021) Dalam situasi di mana perubahan sosial yang diinginkan memerlukan waktu yang singkat, sasaran tidak memiliki keterampilan atau pengetahuan yang diperlukan untuk melakukannya, sesuai dengan perkiraan akan terjadi penolakan yang kuat, sifatnya mendasar, dan alasan perlunya perubahan diketahui dan klien dan kontrol diperlukan.

Ketiga, strategi bujukan digunakan dalam program perubahan sosial. Strategi ini memungkinkan tujuan perubahan sosial dicapai dengan meyakinkan klien untuk mengikuti perubahan sosial. Sasaran perubahan dimotivasi untuk mengikuti perubahan dengan memberikan alasan, mendorong, atau memberi contoh.(Saleh et al., 2021) Strategi bujukan tepat digunakan apabila:(Hidayatullah et al., 2023) Apabila guru tidak berpartisipasi dalam proses perubahan sosial, mereka berada pada tahap evaluasi atau legitimasi dalam proses pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak perubahan sosial, mereka diajak untuk mengalokasikan sumber daya untuk mendukung perubahan dari kegiatan atau program kegiatan atau program lain, masalah dianggap tidak penting atau cara pemecahan masalah kurang efektif, dan program perubahan tidak berjalan dengan baik. (Hidayatullah et al., 2023)

*Keempat*, dengan menggunakan strategi paksaan, pelaksanaan program perubahan sosial berarti memaksa klien, atau sasaran perubahan, untuk mencapai tujuan perubahan. Hasil target yang diharapkan adalah apa yang

dipaksa, dan kemampuan untuk menerapkan paksaan bergantung pada hubungan kontrol antara pelaksana perubahan dan klien. Oleh karena itu, cara mengukur hasil target pelaksanaan program perubahan sosial dengan menggunakan strategi paksaan.

## KESIMPULAN

Dalam konteks sosial tertentu, inovasi pendidikan adalah sesuatu yang baru yang digunakan untuk memecahkan masalah. Ini dapat berupa ide, gagasan, barang, atau bahkan tindakan. Karakteristik inovasi pendidikan dapat didefinisikan sebagai karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh suatu ide, barang, metode, atau tindakan yang dirasakan atau diamati sebagai hal baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat). Inovasi ini dapat berasal dari penemuan baru atau inovasi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pendidikan.

Inovasi pendidikan memiliki beberapa sifat. Ini termasuk keunggulan relatif, yang berarti bahwa itu lebih bermanfaat daripada inovasi sebelumnya; kesesuaian, yang berarti apakah inovasi tersebut sesuai dengan nilai-nilai, pengalaman, dan kebutuhan penerima; stabilitas, yang berarti seberapa jauh inovasi dapat diuji di institusi pendidikan; dan *observability*, yang berarti apakah hasilnya dapat diamati secara visual.

Strategi inovasi pendidikan adalah salah satu elemen yang memengaruhi keberhasilan dan keberhasilan perubahan sosial; bagaimana strategi ini digunakan secara tepat bergantung pada seberapa baik digunakan. Dalam pendidikan, ada empat jenis strategi: fasilitatif (*facilitative strategies*), pendidikan kembali (*re-education strategies*), bujukan (*persuasive strategies*), dan paksaan (*power strategies*).

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 5(9), 1–20.

- Arikunto, S. (2014). No Title. In *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*. Rineka Cipta.
- Dr. H.A. Rusdiana, M. . (2014). *Konsep Inovasi Pendidikan (Cetakan-1)*. CV. Pustaka Setia.
- Hapzi Ali. Nandan Limakrisna. (2013). No Title. In *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayatullah, B., Alawiyah, T., Karoma, & Astuti, M. (2023). Karakteristik dan Strategi Inovasi Pendidikan. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(2).
- Kristiawan, M. (2018). *Inovasi Pendidikan*. Wade group.
- Kusnandi. (2018). Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi Konsep“Dare To Be Different. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 1(1).
- Mappanyompa, Hidayatussaliki, M. H. (2021). Psikologi Perkembangan Manusia Dalam Pendidikan Islam. *Ibtida'iy : Jurnal Prodi PGMI*, 6(2), 31. <https://doi.org/10.31764/ibtidaiy.v6i2.6300>
- Munib, A. (2016). Karakteristik Inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 3(1).
- Muqoffi, Supriyatno, T., & Marno. (2022). Karaktersitik dan Strategi Inovasi Pendidikan. *Kabilah: Jurnal of Social Community*, 7(1).
- Pusparani, M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(4), 534–543. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i4.466>
- Putrihapsari, R., & Fauziah, P. Y. (2020). Manajemen Pengasuhan Anak Usia Dini pada Ibu yang Bekerja : Sebuah Studi LiteraturPutrihapsari, R., & Fauziah, P. Y. (2020). Manajemen Pengasuhan Anak Usia Dini pada Ibu yang Bekerja : Sebuah Studi Literatur. *VISI : Jurnal Ilmiah PTK PNF*, 15(2), 127–136. . *VISI : Jurnal Ilmiah PTK PNF*, 15(2), 127–136.

- Sa'ud, & Udin, S. (2012). *Inovasi Pendidikan*. Alfabeta.
- Saleh, I. T., Muhidin, Zakiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2021). Karakteristik, Proses Keputusan, Difusi, Diseminasi dan Strategi Inovasi Pendidikan. *Reslaj*, 4(1).
- Setiawan, R., Mardapi, D., Pratama, A., & Ramadan, S. (2019). Efektivitas Blended Learning dalam Inovasi Pendidikan Era Industri 4.0 Pada Mata Kuliah Teori Tes Klasik. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2).
- Sukinem, Muslimah, & Sholihah, T. (2022). Urgensi Karakteristik Inovasi Pendidikan Tinggi Islam. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(2).